

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

14 Juni 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (13 Juni 2017) ditutup menguat sebesar +16.21 poin atau +0.29% ke level 5,707.65. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp4.6 triliun. Penguatan IHSG seiring dengan menguatnya bursa regional dan menguatnya harga minyak dunia.

Today Recommendation

Bounce-back-nya saham sektor teknologi dan mulai di *price-in* rencana kenaikan *Fed Fund Rate* oleh pelaku pasar menjadi faktor DJIA menguat ke level tertinggi baru sebesar +92.80 poin (+0.44%) di hari Selasa.

Aksi beli selektif terkait perkembangan positif dari beberapa sektor dan penguatan bursa regional menjadi faktor IHSG dihari Selasa menguat +0.3% tetapi investor asing kembali membukukan *Net Sell* sebesar Rp-168.66 miliar, sehingga *Net Buy* Asing YTD menjadi Rp19.89 triliun. Kombinasi penguatan DJIA +0.3%, EIDO +0.71%, Coal +1.75%, Tin +1.84%, dan Oil +0.82% menjadi katalis IHSG diperkirakan akan kembali menguat di hari Rabu.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) tidak ingin *over confidence* mengikuti euforia tren stabilnya harga batubara. Hal ini tercermin dari serapan belanja modal yang masih terbilang kecil terlihat dari capex yang disediakan tahun ini sebesar US\$60.3 juta (Rp700 miliar), atau serapannya sejauh ini baru sekitar 9%. Artinya, dana yang dibelanjakan ITMG masih kurang dari Rp70 miliar. Langkah konservatif ITMG juga terlihat dari proyeksi rata-rata harga batubara perusahaan hingga akhir tahun yang masih di bawah proyeksi sejumlah analis, sekitar US\$75 per ton dimana *internal guidance* ITMG memperkirakan rata-rata harga batubara berada di kisaran US\$65 per ton dengan target volume produksi 25.5 juta ton. Target produksi itu juga tak berubah banyak jika dibanding realisasi produksi tahun lalu. Sementara, realisasi produksi batubara ITMG per Maret 2017 sebesar 5.4 juta ton. Kendati demikian, ITMG sudah mengamankan sebagian besar operasional bisnisnya tahun ini. Sebab, ITMG sudah lebih dulu mengamankan 77% kontrak penjualan batubara. Dengan kondisi itu, pendapatan ITMG ke depan relatif menjadi lebih aman.

BUY: HRUM, ITMG, PTBA, UNTR, TPIA, ADHI, ANTM, ASII, BBKA, BBNI, BSDE, CPIN, CTRA, ICBP, JSMR, PGAS, PTPP, PWON, SMGR, SMRA, SRIL, TINS, TLKM, TOTL, UNVR, WSBP, WSKT

Market Movers (14/06)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp13,290 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Rabu menguat 57 poin (07.30 AM)
DJIA, Rabu menguat 92 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,707.65	330.12
+16.21 (+0.29%)	+1.18 (+0.36%)
13/06/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -168.7
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 20,007.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	6,083
Value (billion Rp)	4,665
Market Cap.	6,222
Average PE	12.8
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,850 - 4,408
USD/IDR	13,280
IHSG Daily Range	5,675 - 5,745
USD/IDR Daily Range	13,260 - 13,360

GLOBAL MARKET (13/06)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,328.47	+92.80	+0.44
NASDAQ	6,220.37	+44.90	+0.73
NIKKEI	19,898.75	-9.83	-0.05
HSEI	25,852.10	+144.06	+0.56
STI	3,257.52	+9.18	+0.28

COMMODITIES PRICE (13/06)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46.46	+0.38	+0.82
Batubara US/ton	78.75	+0.10	+0.13
Emas US/oz	1,265.14	-1.41	-0.11
Nikel US/ton	8,800.00	+5.00	+0.06
Timah US/ton	19,400.00	+350.00	+1.84
Copper US/ pound	2.59	-0.005	-0.19
CPO RM/ Mton	2,432.00	-25.00	-1.02

COMPANY LATEST

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA). Mapfre, sebuah perusahaan asuransi terkemuka di Spanyol dan juga merupakan satu, dari 10 perusahaan asuransi teratas dalam hal jumlah premi di Eropa, kini resmi menjadi pengendali saham perseroan tercermin pasca Mapfre menambah kepemilikan saham perseroan, dari semula 20% menjadi 51%. Terhitung mulai Juni 2017, penambahan 31% saham perseroan oleh Mapfre bernilai 90 juta euro, atau setara Rp 1,34 triliun (kurs 1 euro=Rp 14.898). Artinya, secara kasar harga pembelian terbaru saham perseroan oleh Mapfre berada di kisaran Rp6.967 per saham.

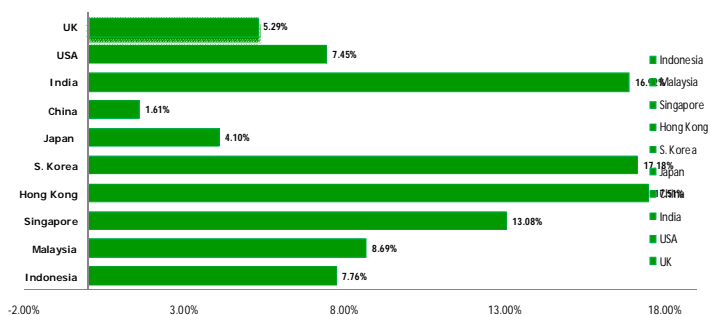
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS). Perseroan akan menaikkan produksinya tahun ini. Perseroan juga merencanakan untuk meningkatkan kapasitas pabrik, tentunya produksi CPO akan meningkat kedepannya. Rencananya Perseroan akan meningkatkan kapasitas pabrik sampai 600 ton per jam dari sebelumnya 375 ton per jam pada tahun 2016. Hal yang akan dilakukan selain ekspansi penanaman di lahan baru adalah akuisisi perkebunan yang berada di area perkebunan dan pabrik milik Perseroan. Untuk menopang pertumbuhan pada tahun 2017, yaitu dengan merealisasikan ekspansi lahan seluas 10,000 ha dalam rangka mendukung pencapaian target 150,000 ha lahan. Selain itu Perseroan juga masih memiliki 15,258 ha, sehingga memungkinkan ekspansi untuk meningkatkan jumlah lahan tertanam. Kemudian profil tanam Perseroan juga masih muda, mengindikasikan tanaman sawit akan memasuki tahun puncak produksi dalam beberapa tahun ke depan. Lokasi perkebunan yang berdekatan satu sama lain serta berdekatan dengan lokasi pabrik pengolahan membuat proses pengangkutan lebih efisien.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Perseroan mulai memperhitungkan permintaan atas proses penerbitan saham dengan memberikan hak memesan efek terlebih dulu (HMETD) atau *rights issue*. Permintaan sejauh ini terbilang besar. Berdasarkan rancangan penjualan awal atau pre-marketing atas aksi korporasi tersebut, permintaan untuk penempatan saham aksi korporasi itu bisa meningkat sebanyak US\$303 juta. Dengan permintaan sebesar itu, permintaan saham Perseroan di pasar nanti berpotensi besar mengalami kelebihan permintaan atau *oversubscribed* minimal 0.65 kali. Sebab, sebelumnya manajemen menargetkan perolehan dana US\$463 juta atau setara lebih dari Rp6 triliun melalui aksi korporasi tersebut. Target itu diperoleh dengan asumsi Perseroan akan melepas 280 juta saham atau setara 7.85% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan rentang harga penawaran Rp 18,000-Rp 22,000 per saham.

PT Japfa Comfeed Tbk (JPFA). Perseroan menambah emisi obligasi global yang diterbitkan hingga US\$100 juta. Emisi ini merupakan lanjutan dan satu kesatuan dari emisi obligasi global senilai US\$150 juta yang terbit pada akhir Maret 2017. Sehingga, jika ditotal dengan obligasi yang sudah lebih dulu diterbitkan itu, nilai emisinya mencapai US\$250 juta atau setara sekitar Rp3,3 triliun. Tambahan obligasi ini memiliki ketentuan yang sama dengan obligasi sebelumnya. Maret lalu, Perseroan merilis obligasi global senilai US\$150 juta. Obligasi yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST) itu ditawarkan dengan kupon 5.5% dan memiliki tenor 5 tahun hingga 2022 mendatang. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan Credit Suisse (Singapore) Limited atas emisi obligasi senilai US\$ 100 juta itu awal pekan ini. Transaksi ini akan ditutup dan efektif pada 19 Juni 2017. Mayoritas dana perolehan obligasi akan digunakan untuk keperluan *refinancing*. Perseroan memiliki utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2018 mendatang. Obligasi itu adalah Senior Notes 2018 dengan nilai pokok US\$225 juta dan kupon 6%. Hingga tahun 2016, Perseroan memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp4.7 triliun, turun 17.8% dibandingkan 2015 yang sebesar Rp5.7 triliun. Penurunan ini terutama karena berkurangnya pinjaman jangka panjang JPFA pada tahun lalu.

PT Modern Internasional Tbk (MDRN). Pada periode kuartal pertama 2017, pendapatan perseroan menyusut 37% *year on year* (yoy) menjadi Rp138.62 miliar dari sebelumnya Rp220.66 miliar. Beban pokok pendapatannya memang turun sebesar 29% menjadi Rp100.64 miliar. Tapi, penurunan itu kurang mampu mengkompensasi penurunan pendapatan perusahaan. Akibatnya, Perseroan mencatat laba kotor hanya Rp37.97 miliar pada akhir Maret lalu. Angka itu turun 51% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp78.45 miliar. Perseroan terpaksa mencatat beban operasi lain mencapai Rp386.18 miliar. Padahal, kuartal I 2016 pos pendapatan justru surplus Rp1.63 miliar. Perseroan terpaksa mencatat kerugian operasi mencapai Rp432.02 miliar. Padahal, periode yang sama tahun sebelumnya, Perseroan masih mencatatkan laba operasi sebesar Rp44.3 miliar. Kerugian operasi itu menyebabkan Perseroan harus menanggung kerugian hingga Rp447.93 miliar. Kuartal I 2016, Perseroan masih mencatat laba bersih Rp21.31 miliar. Laba per saham atau *earning per share* (EPS) MDRN menjadi negatif Rp 100 per saham dari sebelumnya positif Rp 5 per saham.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	7.76%
KLSE	Malaysia	8.69%
STI	Singapore	13.08%
Hang Seng	Hong Kong	17.51%
Kospi KS11	S. Korea	17.18%
Nikkei 225	Japan	4.10%
SSE Comp	China	1.61%
S&P Sensex	India	16.92%
DJIA	USA	7.45%
FTSE 100	UK	5.29%
All Ordinaries	Australia	1.45%

Monday, 12 Jun 2017

ECONOMIC CALENDER

- China : New Loans
- USA : Federal Budget Balance

CORPORATE ACTION

- KLBF : Cash Dividend Cum Date
- ICBP : Cash Dividend Ex Date
- INDF : Cash Dividend Ex Date
- PWON : Cash Dividend Ex Date
- BSDE : Cash Dividend Ex Date

Tuesday, 13 Jun 2017

- USA : PPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- China : Industrial Production y/y
- England : CPI y/y

CORPORATE ACTION

- KLBF : Cash Dividend Ex Date
- LSIP : Cash Dividend Rec Date
- SIMP : Cash Dividend Rec Date
- BOGA : Public Expose Going
- TBLA : Cash Dividend Cum Date

Wednesday, 14 Jun 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : FOMC Statement
- USA : FOMC Economic Projections
- USA : Federal Funds Rate
- USA : Crude Oil Inventories m/m
- USA : FOMC Press Conference

CORPORATE ACTION

- CPRO : RUPS Going
- TOWR : Cash Dividend Cum Date
- PWON : Cash Dividend Rec Date
- POWR : Cash Dividend Dist Date
- INTA-R : End Trading

Thursday, 15 Jun 2017

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Monetary Policy Statement
- USA : Unemployment Claims
- England : Official Bank Rate
- England : Monetary Policy Summary
- England : MPC Official Bank Rate Votes

CORPORATE ACTION

- BJTM : RUPS Going
- KLBF : Cash Dividend Rec Date
- CTRA : Public Expose Going
- TOWR : Cash Dividend Ex Date
- UNSP : RUPS Going

Friday, 16 Jun 2017

ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ Policy Rate
- Japan : BOJ Press Conference
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

CORPORATE ACTION

- BUMI-R : End Trading
- CPIN : Cash Dividend Dist Date
- INTD : Stock Split Rec Date
- MEDC : RUPS Going
- BUMI : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,129	18.6%	BBCA	324	6.9%	YULE	29	34.9%	CANI	-126	-21%
MYRX	921	15.1%	TLKM	288	6.2%	FPNI	62	25%	UNIT	-62	-18.8%
SRIL	439	7.2%	INDF	185	4.0%	MINA	235	24.9%	ESTI	-23	13.8%
IIKP	342	5.6%	RIMO	176	3.8%	TAMU	235	24.6%	PALM	-46	-10.4%
BUMI	157	2.6%	BBRI	175	3.7%	BBHI	58	22%	SMDM	-9	9.1%

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	3240	-30	3180	3330	BOW
CPIN	3170	170	2785	3385	BUY
JPFA	1360	-5	1295	1430	BOW
TPIA	25500	50	25288	25663	BUY
WSBP	482	2	472	490	BUY
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6325	-25	6113	6563	BOW
JSMR	5175	25	4975	5350	BUY
TLKM	4360	30	4300	4390	BUY
PERTANIAN					
AALI	14150	-50	13988	14363	BOW
SIMP	555	0	518	593	BOW
SSMS	1650	35	1558	1708	BUY
PERTAMBANGAN					
DOID	870	-5	805	940	BOW
MEDC	2670	30	2535	2775	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8800	75	8613	8913	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	122	0	119	125	BOW
BMTR	620	0	598	643	BOW
MNCN	1810	-60	1743	1938	BOW
BABP	61	2	57	63	BUY
BCAP	1580	0	1580	1580	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1245	0	1170	1320	BOW
MSKY	980	-15	958	1018	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	635	-5	623	653	BOW
PTPP	3100	10	2975	3215	BUY
PWON	605	5	588	618	BUY
WIKA	2200	-10	2130	2280	BOW
WSKT	2230	20	2175	2265	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	77675	-75	75875	79550	BOW
ICBP	8500	25	8413	8563	BUY
INDF	8475	0	8325	8625	BOW
KEUANGAN					
AGRO	775	15	715	820	BUY
BBCA	17875	125	17475	18150	BUY
BJTM	660	-5	640	685	BOW
BBNI	6450	0	6300	6600	BOW
BBRI	14475	-150	14363	14738	BOW
BBTN	2680	110	2400	2850	BUY
BNGA	1220	-20	1193	1268	BOW
PNBN	950	10	908	983	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1020	50	905	1085	BUY
LINK	5200	-100	5100	5400	BOW
MAPI	6200	-100	5950	6550	BOW
RALS	1300	-10	1253	1358	BOW
SILO	12650	0	12500	12800	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.